

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat mengenai opak ketan ini adalah pada dasarnya opak ketan memiliki keanekaragaman macam dan jenisnya yang memiliki perbedaan atau ciri khas dari masing – masing daerahnya meskipun sebagian besar bahan dan bumbu yang digunakan adalah sama. Yang membedakan adalah dalam proses pengolahannya sehingga menjadi ciri khas tersendiri.

1. Peran opak ketan dalam kehidupan sosial masyarakat adalah sebagai alat pemersatu, sebagai media menumbuhkan sikap kepedulian terhadap sesama, alat untuk memelihara tali silaturahmi, juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan daerah yaitu gotong royong. Proses pembuatan opak yang masih tradisional merupakan suatu kebudayaan.
2. Perbedaan opak ketan dari Desa Cikalong Kabupaten Pangandaran dengan Dusun Kondang Kabupaten Ciamis dan Dusun Babakan Kabupaten Sumedang terletak dalam tekstur, ketebalan, warna, rasa, dan juga aroma. Hal ini disebabkan oleh perbedaan bahan tambahan yang digunakan serta proses pengolahan dan alat yang digunakan dalam pengolahan.
3. Untuk melestarikan opak ketan sebagai makanan khas Jawa Barat belum ada upaya yang dapat dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat karena para pengrajin opak sebagian besar tidak berpikir untuk membuat usahanya ini menjadi sebuah usaha yang menjanjikan, hanya yang terpenting adalah ada uang yang masuk setelah pembuatan opak selesai. Selain itu, proses pembuatannya yang masih menggunakan cara – cara sederhana atau tradisional dan terkesan rumit membuat para pengrajin opak kesulitan untuk memproduksi opak dengan jumlah yang lebih banyak.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dalam pelestarian opak ketan ini diantaranya adalah :

1. Adanya inovasi bentuk maupun rasa terhadap opak ketan sehingga lebih beragam dan menarik minat konsumen di pasar yang lebih luas.

2. Adanya komunitas atau kelompok usaha yang berkontribusi dalam pengembangan produk maupun kemasan.
3. Adanya komunitas atau kelompok usaha yang mencari kerjasama dengan pemerintah terkait misalnya DEPERINDAG, Dinas Pertanian, Dinas Pariwisata dan koperasi untuk modal.
4. Adanya komunitas atau kelompok usaha yang mencari pengembangan teknologi dengan bekerjasama ke sekolah atau teknik industri.
5. Adanya promosi yang lebih luas untuk memperkenalkan opak ketan lebih luas.
6. Adanya pembahasan tentang opak ketan dalam buku – buku yang membahas tentang makanan tradisional atau ensiklopedia suatu daerah (misalnya ensiklopedia Jawa Barat).

